

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berbasis pertanian atau disebut juga negara agraris. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya (Purba *et al.* 2020). Sebagian besar mata pencaharian penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian. Tanaman pangan, tanaman perkebunan, dan tanaman hortikultura termasuk subsektor dari sektor pertanian. Tanaman hortikultura terdiri dari beberapa jenis yaitu sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias.

Buah-buahan merupakan salah satu jenis hortikultura. Buah merupakan salah satu bagian dari tumbuhan yang dapat dikonsumsi maupun diolah kembali. Salah satu jenis buah yang familiar di Indonesia yaitu stroberi. Stroberi merupakan jenis buah yang memiliki nilai ekonomi tinggi, beberapa petani di Indonesia khususnya di daerah dataran tinggi sudah membudidayakan stroberi secara komersial (Budiman dan Saraswati 2008). Indonesia merupakan negara yang sudah membudidayakan stroberi. Data produksi stroberi di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah produksi komoditi stroberi di Pulau Jawa tahun 2021

No.	Provinsi	Jumlah stroberi (ton)
1	Jawa Barat	6458
2	Jawa Tengah	1165
3	Jawa Timur	838
	Pulau Jawa	8461

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah produksi komoditi stroberi dari provinsi di Pulau Jawa dapat dilihat bahwa provinsi Jawa Barat merupakan provinsi dengan produksi stroberi tertinggi dan diikuti oleh provinsi Jawa Tengah dan provinsi Jawa Timur. Kabupaten-kabupaten di provinsi Jawa Barat yang memiliki produksi stroberi tertinggi yaitu Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, dan Kabupaten Ciamis. Data produksi stroberi beberapa kabupaten tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi stroberi beberapa kabupaten di Jawa Barat tahun 2020

No.	Kabupaten	Produksi stroberi (ton)
1	Bandung	5915
2	Garut	23
3	Tasikmalaya	14
4	Ciamis	4

Sumber: Opendata Jawa Barat produksi stroberi Provinsi Jawa Barat (2020)

Tabel 2 menunjukkan kabupaten penghasil stroberi terbesar yaitu Kabupaten Bandung dengan 5915 ton per tahun. Salah satu perusahaan yang membudidayakan stroberi di Kabupaten Bandung adalah CV Barokah Tani Agrofarm. CV Barokah

Tani Agrofarm merupakan perusahaan penghasil stroberi yang sudah berdiri sejak tahun 2004 dan terletak di Pasir Jambu, Ciwidey, Kabupaten Bandung. Perusahaan dapat memproduksi stroberi 1 – 10 ton per bulan. Tidak hanya memproduksi stroberi segar, CV Barokah Tani Agrofarm juga memiliki produk olahan stroberi berupa stroberi beku.

Stroberi beku merupakan stroberi yang mengalami proses pembekuan selama 3 – 5 hari. Stroberi beku CV Barokah Tani Agrofarm merupakan olahan stroberi dari stroberi segar yang tidak lulus standar kualitas perusahaan. Adanya stroberi beku pada CV Barokah Tani Agrofarm bertujuan untuk menanggulangi limbah stroberi yang tidak lulus standar. Data produksi stroberi beku pada CV Barokah Tani Agrofarm dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Penjualan stroberi beku CV Barokah Tani Agrofarm tahun 2021

No.	Produk	Satuan	Produksi	Penjualan	Selisih
	Stroberi Beku	kg	9600	6240	3360

Sumber: CV Barokah Tani Agrofarm (2021)

Tabel 3 menunjukkan produksi stroberi beku sebanyak 9600 kg selama tahun 2021. Produksi sebesar 9600 kg tersebut yang terjual hanya sebesar 6240 kg sehingga terjadi *excess supply* sebesar 3360 kg. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukannya perluasan pasar terhadap stroberi beku.

Perluasan pasar dengan melakukan kemitraan khususnya pada industri makanan dan minuman. Hal tersebut dilakukan karena pertumbuhan industri makanan dan minuman yang menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan industri makanan dan minuman berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 – 2019 di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Jumlah pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia tahun 2017 – 2019

Industri	Jumlah industri (tahun)		
	2017	2018	2019
Makanan dan Minuman	8156	7358	7415

Sumber: Badan Pusat Statistik (2019)

Tabel 4 menunjukkan adanya peningkatan pada jumlah industri makanan dan minuman di Indonesia. Peningkatan jumlah industri tersebut merupakan peluang untuk pasar stroberi beku. Perluasan pasar stroberi beku yaitu melakukan kemitraan dengan perusahaan di industri makanan dan minuman. Kemitraan dilakukan dengan industri makanan dan minuman yang berada di Pulau Jawa. Tujuan dilakukannya perluasan pasar melalui kemitraan agar stroberi beku yang tersedia sebanyak 9600 kg dapat terjual ke konsumen.

1.2 Tujuan

1. Merumuskan rencana pengembangan bisnis berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal pada CV Barokah Tani Agrofarm.
2. Menyusun dan mengkaji rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada CV Barokah Tani Agrofarm.